

## ATASI PENYAKIT AYAM DENGAN TERAPKAN BIOSEKURITI

*Luh Gde Sri Astiti*

**“Biosekuriti merupakan usaha sederhana yang mutlak dan harus dilakukan secara disiplin bila peternak tidak ingin mengalami kerugian karena penyakit”**

Perubahan musim merupakan salah satu penyebab penurunan kondisi tubuh ayam. Penurunan kondisi tubuh ayam akan menyebabkan ayam rentan terhadap penyakit. Salah satu cara yang paling baik, dan dapat dilakukan secara sederhana untuk mencegah ayam terserang penyakit adalah dengan penerapan biosekuriti.

Biosekuriti berasal dari kata “Bio” yang berarti hidup dan kata “security” berarti pengamanan. Biosekuriti secara harfiahnya berarti pengendalian atau pengamanan terhadap makhluk hidup. Tujuan biosekuriti adalah untuk memisahkan ayam (inang) dari bibit penyakit yang kemungkinan menyerang atau secara sederhana adalah untuk mencegah keluar masuknya penyakit.

Adapun komponen utama biosekuriti terdiri dari:

### 1. Isolasi (*Isolation*)

Merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah kontak pada ayam. Prinsip isolasi adalah meminimalkan kontak ayam dengan sumber penyakit. Contoh penerapan komponen isolasi adalah sebagai berikut:

- Memisahkan ayam yang baru datang/ baru di beli dengan ayam yang sudah ada di kandang
- Memisahkan ayam berdasarkan kelompok umur
- Memisahkan ayam sakit dengan ayam yang sehat
- Lokasi kandang yang terpisah dari pemukiman penduduk atau perumahan padat
- Membuat pagar keliling kandang.

### 2. Pengendalian lalu lintas (*Traffic control*)

Merupakan tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan agen penyakit berhubungan dengan ayam.

Contoh penerapan komponen pengendalian lalu lintas adalah sebagai berikut:

- Membatasi petugas kandang, pengunjung kandang atau orang yang keluar masuk ke kandang
- Membatasi kendaraan pengangkut ayam ke lokasi kandang
- Membatasi dan mencegah hewan liar seperti tikus dan lalat
- Lokasi kandang tidak berada di jalur lalu lintas orang.

### 3. Sanitasi (*Sanitation*) dan Desinfeksi (*Desinfection*)

Merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah kontaminasi ayam yang ada di kandang dengan sumber penyebar penyakit seperti kotoran, darah, ayam mati, sisa-sisa pakan, sampah dan lainnya. Sanitasi adalah upaya untuk mensucihamakan makhluk hidup, sedangkan desinfeksi adalah upaya yang dilakukan untuk mensucihamakan peralatan yang digunakan. Sanitasi dan desinfeksi merupakan tindakan yang paling mudah dilakukan akan tetapi sering diabaikan.

Contoh penerapan tindakan sanitasi dan desinfeksi adalah sebagai berikut:

- Mencuci tangan dan kaki sebelum dan sesudah memasuki kandang
- Membersihkan kotoran ayam setiap hari
- Melakukan desinfeksi seluruh peralatan kandang. Desinfeksi dapat dilakukan dengan bahan-bahan desinfektan yang banyak dijual atau dengan mencuci seluruh peralatan kandang dengan sabun hingga bersih secara berkala atau sebelum digunakan.
- Menggunakan pakaian khusus ke kandang yang bertujuan agar peternak atau petugas yang memasuki kandang dalam kondisi yang bersih.

Penerapan komponen-komponen biosekuriti dapat melindungi peternakan dari agen penyakit baik yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasit ataupun jamur. Penerapan biosekuriti dapat dilakukan dengan menggunakan cara-cara sederhana, tidak harus berbiaya mahal. Penerapan biosekuriti sering diabaikan, untuk itu diperlukan kesadaran dan disiplin yang baik dari peternak. Sehingga harapan dan tujuan beternak dapat tercapai dengan maksimal.



Contoh sederhana penerapan komponen biosekuriti:

1. Menyediakan air dan sabun untuk mencuci tangan dan kaki sebelum dan sesudah memasuki kandang (kiri)
2. Kandang dan tempat minum yang bersih (tengah)
3. Pagar keliling pada kandang menghindari keluar masuknya pengunjung serta ternak lain untuk menghindari resiko penularan penyakit (kanan)



Lokasi kandang terletak di jalur lalu lalang (lalu lintas) dan berdekatan dengan rumah tinggal meningkatkan resiko penularan penyakit